

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi di Indonesia semakin berkembang pesat. Perkembangan ekonomi menyebabkan semakin banyaknya kebutuhan ekonomi yang harus terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan ekonomi ditandai dengan banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang untuk mencukupi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, khususnya di bidang industri. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang berdiri membuat tingkat persaingan antar perusahaan dalam dunia bisnis juga semakin ketat.

Persaingan ketat dalam suatu perusahaan membuat setiap perusahaan harus melakukan pengembangan dan perluasan usaha dalam upaya untuk tetap bertahan dan bersaing dengan perusahaan yang lain. Pengembangan dan perluasan usaha perusahaan dapat dilakukan dengan cara penambahan aktiva tetap. Penambahan aktiva tetap dibutuhkan sumber dana untuk memperolehnya. Salah satu alternatif sumber dana yang dapat dipergunakan untuk investasi aktiva tetap antara lain hutang jangka panjang dan *leasing*. Aktiva tetap merupakan salah satu instrumen mutlak yang dibutuhkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya setiap hari, terutama perusahaan industri.

Hutang jangka panjang dapat diterapkan dalam perusahaan supaya dalam pemenuhan kebutuhan dana akan lebih murah jika diperoleh dari penarikan hutang jangka panjang, karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak penghasilan. Perusahaan yang memiliki reputasi bagus akan

menimbulkan kepercayaan dari suatu pihak perbankan untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang, sehingga investor akan berpendapat bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang menguntungkan. Dan investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan.

Leasing dapat diterapkan dalam perusahaan supaya perusahaan dapat memanfaatkan atau memakai aktiva tersebut tanpa harus memiliki atau membeli aktiva tersebut. Sebagai kompensasi manfaat yang dinikmati, maka perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar secara periodik sebagai sewa aktiva yang digunakan. Manfaat lain dari *leasing* (sewa guna) adalah bahwa *lessee* (pihak yang menyewa) tidak perlu menanggung biaya perawatan, pajak dan asuransi. Sistem *leasing* memungkinkan pihak perusahaan dapat menghemat modal kerja untuk kebutuhan operasionalnya karena perusahaan tidak harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk membeli aktiva tetap. Dana tersebut selanjutnya dapat digunakan oleh perusahaan untuk kebutuhan lainnya.

Peneliti memilih PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek yang diteliti karena PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN) pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat, bergerak di bidang industri semen paling laku penjualannya dan yang pertama kali mampu memproduksi dengan kapasitas 250.000 ton semen per tahun serta merupakan salah satu perusahaan industri pemimpin pasar yang mampu menguasai pangsa pasar domestik sebesar 43,9%.

Kegiatan operasional di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk harus melakukan efisiensi agar mendapatkan keuntungan sehingga dapat memberi tambahan pendapatan kas Negara dan untuk meningkatkan kemampuan

produktivitasnya, yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan penambahan aktiva tetap untuk mempertahankan serta meningkatkan usahanya. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk harus mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan sumber pendanaan yang tepat. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam pengadaan aktiva tetap dapat menggunakan alternatif sumber dana antara lain hutang jangka panjang dan *leasing*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Alternatif pendanaan mana yang lebih menguntungkan dalam pengadaan aktiva tetap antara hutang jangka panjang dan *leasing*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui alternatif pendanaan yang lebih menguntungkan dalam pengadaan aktiva tetap dengan menggunakan hutang jangka panjang dan *leasing*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan masukan khususnya bagian departemen keuangan dalam merencanakan biaya operasi perusahaan, serta informasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Penulis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang luas dibidang manajemen keuangan, sehingga menciptakan sebuah wawasan, pengalaman dan kemantapan ilmu yang diharapkan sebagai perbandingan teori yang diperoleh selama kuliah dapat diterapkan dalam bentuk nyata khususnya dibidang keuangan, dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

3. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai alternatif pendanaan aktiva tetap dengan hutang jangka panjang dan *leasing*, serta sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan pengembangan yang lebih variatif.